

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Rumah Sakit (Studi Kasus pada RSUD Nganjuk)

Dian Candra Oktavia^{1*}, Maslichah², Abdul Wahid Mahsuni³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: diancandra871@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the pattern of financial management of the Regional Public Service Agency (BLUD) at Nganjuk Regional Hospital and its effect on hospital performance both in terms of financial performance and service performance. This research uses qualitative methods.

Nganjuk Regional General Hospital implements the Regional Public Service Agency (PPK-BLUD) Financial Management Pattern with full status. In general, the condition of the Nganjuk Regional General Hospital is stable enough to make changes in an effort to improve the hospital's performance. Based on the results of this study, which is reviewed from financial performance, it shows that the financial performance of Nganjuk Hospital in the 2019-2021 period received BB (moderate) criteria with an achievement value of 47.63% while in the service performance of Nganjuk Hospital. Meanwhile, in terms of service performance at Nganjuk Regional Hospital in 2019-2021, there are still several indicators that have not been achieved against the target that has been set due to hospital visits decreasing during the pandemic.

Keywords : PPK-BLUD, Financial performance, service performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sejak Maret 2020 di Indonesia mengalami Pandemi Covid-19 yang telah menginfeksi jutaan orang diberbagai penjuru dunia. Sampai saat ini jumlahnya cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Beban rumah sakit semakin tinggi salah satunya dalam menangani Pandemi Covid-19. Rumah Sakit Nganjuk merupakan rumah sakit rujukan Covid-19 di Jawa Timur, sehingga jumlah Pasien Covid-19 semakin meningkat dan disisi lain Pasien Non Covid-19 Menurun, sehingga hal tersebut mengakibatkan pendapatan BLUD RSUD Nganjuk semakin menurun, regulasi yang sering berubah dengan cepat dan perkembangan teknologi medis yang sangat cepat sehingga sulit diikuti.

Rumah Sakit Nganjuk ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pemerintahan yang menerapkan PPK-BLUD sesuai dengan Keputusan Bupati Nganjuk Nomor 188/11/K/410.301/2010 tentang penetapan keuangan badan layanan umum daerah. Adapun pedoman teknis pengelolaan badan layanan umum daerah ditindaklanjuti dengan disusunnya pola tata kelola bagi Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk (*Hospital bylaws*) yang merupakan peraturan internal Rumah Sakit yang didalamnya memuat ; Visi-Misi, Struktur Organisasi, Prosedur Kerja, Pengelompokan Fungsi-fungsi logis, dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Rumah Sakit (Studi Kasus Pada RSUD Nganjuk)”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Daerah Nganjuk?
2. Bagaimana Dampak Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Terhadap Kinerja Rumah Sakit

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pola Pengelolaan Keuangan BLUD pada RSUD Nganjuk
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengelolaan Keuangan BLUD Terhadap Kinerja RSUD Nganjuk

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya
Membantu penelitian selanjutnya dalam referensi dan pengembangan penelitian akan mendatang serta sebagai pembanding dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang penelitian ini.
 - b. Bagi bidang ilmu akuntansi sektor publik
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi akuntansi sektor publik dalam pengetahuan pola pengelolaan keuangan BLUD.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Rumah Sakit
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam evaluasi kinerja rumah sakit dalam pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah serta menentukan arah dan strategi untuk perbaikan kinerja rumah sakit terutama dalam hal kinerja keuangan dan kinerja pelayanan.
 - b. Bagi Pemerintah Daerah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai implementasi Pola Pengelolaan Keuangan BLUD terutama dalam hal kinerja keuangan dan kinerja pelayanan.

TINJAUAN TEORI

Tujuan dan Asas BLUD

Menurut Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum menyebutkan bahwa badan layanan umum bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan Praktik Bisnis yang sehat.

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Menurut Permendagri No 79 Tahun 2018 Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah System yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan.

Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Pola Pengelolaan Keuangan BLUD merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. **Analisis Rasio Keuangan**

A. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. (Kasmir,2019).

B. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Kas

Rasio kas digunakan untuk melihat perbandingan antara kas dan setara kas dengan kewajiban jangka pendek

2. Rasio Lancar

Rasio Lancar yang digunakan untuk melihat perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek

3. Periode Penagihan Piutang

Periode Penagihan Piutang digunakan untuk melihat perbandingan antara piutang usaha dengan pendapatan usaha dengan pendapatan usaha dalam satu tahun.

4. Perputaran Aset Tetap

Perputaran Aset Tetap digunakan untuk melihat perbandingan antara pendapatan operasional dengan aset tetap.

5. Imbalan atas Aset Tetap

Imbalan atas aset tetap untuk melihat perbandingan antara surplus/defisit sebelum pos keuntungan/kerugian, tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN, ditambah biaya penyusutan, dengan nilai perolehan aset tetap tidak termasuk konstruksi dalam pengerjaan.

6. Imbalan Ekuitas

Imbalan ekuitas digunakan untuk melihat perbandingan antara surplus/defisit sebelum pos keuntungan/kerugian, tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN.

Indikator Kinerja Rumah Sakit

A. BOR (*Bed Occupancy Ratio*)

BOR adalah Persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.

B. ALOS (*Average Length of Stay*)

ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut.

C. TOI (*Turn Over Interval*)

TOI adalah Rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati, dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong/tidak terisi pada kisaran 1-3 hari

D. BTO (*Bed Turn Over*)

BTO adalah Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

E. NDR (*Net Death Rate*)

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar.

F. GDR (*Gross Death Rate*)

GDR adalah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Idealnya Angka GDR adalah <45‰

Akuntansi Pelaporan dan Pertanggungjawaban BLUD

BLUD menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi dalam pengelolaan keuangan

Tujuan umum laporan keuangan BLUD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas BLUD yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit umum daerah Nganjuk yang merupakan Rumah Sakit Pemerintah dengan Status Tipe B dan Rumah Sakit Daerah Nganjuk beralamat di Jl Dr Soetomo No 62 Bogo Kabupaten Nganjuk.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Juli Tahun 2022 sampai dengan bulan September 2022.

Subyek dan Objek Penelitian

Subyek dalam Penelitian ini adalah beberapa karyawan di rumah sakit yang ada dibagian perencanaan (sub bagian program dan sub bagian evaluasi dan pelaporan), keuangan (sub bagian anggaran dan sub bagian akuntansi) dan bagian pelayanan. obyek dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan BLUD pada RSUD Nganjuk, dan kinerja RSUD Nganjuk.

Definisi Operational Variable

1. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Digunakan untuk melihat perbandingan antara kas dan setara kas dengan kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Digunakan untuk melihat perbandingan antara aset dan lancar dengan kewajiban jangka pendek

3. Periode Penagihan Piutang (*Collecting Period*)

Digunakan untuk melihat perbandingan antara piutang usaha dengan pendapatan usaha dalam satu tahun

4. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turn Over*)

Digunakan untuk melihat perbandingan antara pendapatan operasional dengan aset tetap.

5. Imbalan Atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*)

Digunakan untuk melihat perbandingan antara surplus/defisit sebelum pos keuntungan/kerugian, tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN, ditambah biaya penyusutan, dengan nilai perolehan aset tetap tidak termasuk konstruksi dalam pengerjaan.

6. Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*)

Digunakan untuk melihat perbandingan antara surplus/defisit sebelum pos keuntungan/kerugian, tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN, ditambah biaya penyusutan, dengan ekuitas setelah dikurangi surplus/defisit tahun berjalan.

7. BOR (*Bed Occupancy Ratio*)

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.

8. TOI (*Turn Over Interval*)

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati, dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong/tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

9. NDR (*Net Death Rate*)

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di Rumah Sakit. Idealnya angka NDR adalah <25%.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Wawancara mendalam dilakukan kepada Kepala sub bagian penyusun program ,kepala sub bagian evaluasi dan pelaporan ,kepala sub bagian anggaran, kepala sub bagian akuntansi dan kepala bagian pelayanan.

Peneliti mengambil dokumen yang diterbitkan oleh instansi terkait tempat penelitian seperti laporan keuangan tahun 2019-2021, rencana strategi bisnis, rencana strategi, rencana bisnis dan anggaran, dokumen LKJIP, laporan tribulan IKU dan IKK, dokumen rencana kerja tahunan, rencana pendapatan, realisasi pendapatan, dan realisasi belanja.

Metode Analisis Data

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Tahap reduksi data adalah tahap mereduksi atau menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk mendapatkan informasi. Pelaksanaan reduksi data agar dapat memusatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis dan mudah dipahami dalam satu kesatuan. Bentuk penyajian data dapat disajikan dalam bentuk grafik, chart, pictogram, dan bentuk lain. Dalam penelitian akan menyajikan data secara berurutan dimulai dari penyajian Realisasi Pendapatan, Realisasi Belanja, perhitungan rasio-rasio sebagai tolak ukur dalam kinerja keuangan serta penyajian data terkait kinerja pelayanan yaitu BOR, TOI, NDR, IKM dan SPM.

3. Menyimpulkan hasil penelitian

Proses menarik kesimpulan dilakukan ketika semua data yang terkumpul disederhanakan dan disusun agar mudah dipahami dengan mudah. Peneliti menyimpulkan dari data RSUD Nganjuk yang telah diuraikan dan dilengkapi penjelasan teori-teori maupun jurnal sebagai referensi untuk menguatkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk

Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk terletak di Jl. Dr. Soetomo 62 Nganjuk, dibangun pada tahun 1976. Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk merupakan Rumah Sakit tipe B non pendidikan milik pemerintah kabupaten Nganjuk berdasarkan Kepmenkes No.263/Menkes/SK/III/2008 tertanggal 22 Maret 2008. Adapun visi RSUD Nganjuk yaitu rumah sakit pilihan terbaik dalam pelayanan kesehatan, serta Misi RSUD Nganjuk adalah meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, menyediakan sumber daya manusia yang profesional dan berhati nurani dan mengembangkan pendidikan, pelatihan dan penelitian kesehatan yang bermutu dan beretika untuk menunjang pelayanan.

Rumah Umum Daerah Nganjuk merupakan unit organisasi bersifat khusus yang dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk mengacu pada Peraturan Bupati Nganjuk Nomor. 28 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Unit Organisasi Bersifat Khusus yang terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur
- c. Bidang
- d. Bagian
- e. Sub Bagian
- f. Seksi
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah di RSUD Nganjuk

Sejak tahun 2010 Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status penuh. Berikut merupakan penyajian data dari tahun anggaran 2019-2021 sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Pendapatan BLUD RSUD Nganjuk

Tahun	Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	(%)	Keterangan
2019	118.116.438.845,14	112.580.054.801,29	95,27	Inefektivitas
2020	88.200.000.000	133.157.352.022,05	150,97	Efektivitas
2021	115.000.000.000	182.918.232.062,20	159,06%	Efektivitas

Sumber : Laporan Realisasi anggaran RSUD Nganjuk (diolah Tahun 2022)

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi pendapatan RSUD Nganjuk pada tahun 2019 berada dibawah target pendapatan dengan persentase 95,27% atau dibawah 100% dapat dikatakan inefektivitas. Pada tahun 2020 telah melampaui target yang ditentukan sehingga capaian tersebut dikatakan efektivitas. Pada tahun 2021 ada peningkatan pendapatan

dari tahun 2019-2020 yang sangat signifikan diatas target yang telah di tentukan dengan persentase diatas 100%.

Tabel 4. 2 Belanja BLUD RSUD Nganjuk

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Keterangan
2019	173.464.717.670	163.091.073.441,54	94,02	Efisien
2020	134.312.353.653,15	147.341.279.716	110	Inefisien
2021	229.849.904.703,20	203.315.998.792	88,46	Efisien

Sumber : Laporan Realisasi anggaran RSUD Nganjuk (diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 pada tahun 2019 penyerapan anggaran RSUD Nganjuk dikatakan efisien. Sedangkan pada tahun 2020 terlihat bahwa realisasi belanja melebihi anggaran yang komposisinya 112% dari belanja operasi, hal ini dikarenakan adanya peningkatan volume pelayanan sehingga berpengaruh terhadap biaya operasional RSUD Nganjuk. Sedangkan pada tahun 2021 penyerapan anggaran RSUD Nganjuk dari dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah baik atau efisien.

Kinerja Keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk

Penilaian kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan sebagaimana dimaksud antara lain Rasio Kas, Rasio Lancar, Periode Penagihan Piutang, Perputaran Aset, Imbalan atas aset tetap, dan imbalan ekuitas. Perhitungan rasio keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini ;

Tabel 4. 3 Indikator Kinerja Keuangan BLUD RSUD Nganjuk

Rasio Keuangan	Skor Penilaian	2019	2020	2021	Rata-Rata	Skor
Rasio Kas (%)	2	44,82	163,26	159,63	122,57	1
Rasio Lancar (%)	2.5	219,14	236,22	190,76	215,37	0,5
Periode Penagihan Piutang (hari)	2	63,64	18,97	21,96	34,87	1,5
Perputaran Aset Tetap (%)	2	114,55	139,87	146,31	133,58	2
Imbalan Atas Aset Tetap (%)	2	37,59	14,90	17,25	23,25	2
Imbalan Ekuitas (%)	2	48,69	13,62	14,25	25,52	2
Total Skor	12.5					9
Perhitungan Skor	$=9/12,5 * 100\% = 72\%$ (A) BAIK					

Sumber Laporan Kinerja RSUD Nganjuk (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan rasio kas selama periode sampling mulai tahun 2019-2021 menunjukkan angka fluktuatif atau dapat dikatakan naik-turun. Dari tahun 2019 sampai tahun 2020 menunjukkan peningkatan, akan tetapi di tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai 159,63%. Selanjutnya hasil perhitungan rasio lancar selama periode sampling mulai tahun 2019-2021 juga menunjukkan angka yang fluktuatif sebagaimana terlihat pada tabel 4.3. dari tahun 2019-2020 menunjukkan peningkatan, akan tetapi di tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai sebesar 190,67%.

Selanjutnya hasil perhitungan rasio periode penagihan piutang selama periode sampling tahun 2019-2021 juga menunjukkan angka yang fluktuatif sebagai mana terlihat pada tabel 4.3. nilai rasio tertinggi diperoleh pada tahun 2019 sebesar 64 hari dengan skor 0,5 dan nilai terendah diperoleh pada tahun 2020 sebesar 19 hari dengan skor 2. Sedangkan hasil perhitungan rata-rata sebesar 35 hari dengan skor 1,5 karena pada level $30 \leq PPP < 40$.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rasio perputaran aset tetap pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan secara terus menerus. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pada RSUD Nganjuk seimbang dengan pertumbuhan aset tetap yang dimiliki. Hasil perhitungan rasio imbalan atas aset tetap pada tahun 2019-2021 menunjukkan angka yang fluktuatif, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.3 pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan

Selanjutnya hasil perhitungan rasio imbalan atas ekuitas selama periode tahun 2019-2021 juga menunjukkan angka yang fluktuatif namun secara skor yang diperoleh dapat dikategorikan baik dengan nilai skor 2. Hal tersebut dikarenakan pada tahun tersebut RSUD Nganjuk mengalami peningkatan nilai aset yang cukup signifikan akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan surplus atas hasil kegiatan usahanya sehingga berpengaruh terhadap nilai ekuitas yang dimilikinya.

Pencapaian kinerja keuangan dilihat dari perhitungan rasio-rasio keuangan yang mengacu pada peraturan direktur jenderal perbendaharaan nomor per-36/PB/2016 dapat dikatakan bahwa capaian kinerja keuangan sudah baik dengan capaian 72%.

Kinerja Pelayanan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk

Pelayanan yang diberikan pada RSUD Nganjuk kepada masyarakat sebagian besar merupakan pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Jumlah tempat tidur sampai dengan tahun 2021 adalah 347 dengan jumlah dokter spesialis 33 orang. Berikut kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap pada tahun 2019-2021

Tabel 4. 4 Jumlah Kunjungan Pasien RSUD Nganjuk

Uraian	2019	2020	2021	Rata-rata Kunjungan
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	109.374	72.933	54.733	79.013
Jumlah Kunjungan Rawat Inap	20.630	13.775	12.907	15.770

Sumber Laporan Kinerja RSUD Nganjuk (diolah tahun 2022)

Pengukuran kinerja pelayanan pada RSUD Nganjuk diukur menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk yang mengacu pada tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan telah sesuai dengan Depkes RI 2005.

Tabel 4. 4 Indikator Kinerja Pelayanan BLUD RSUD Nganjuk

Indikator Kinerja	Target			Realisasi			Capaian (%)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
BOR	80%	80%	80%	86,64%	48,37	43,70%	88,03	60,46	54,63
TOI	2 Hari	2 Hari	2 Hari	0,77Hari	4,69	5,53Hari	88,50	42,62	36,17
NDR	≤25‰	≤25‰	≤25‰	50,90‰	63,32‰	72,75‰	49,11	39,53	34,36

Sumber Laporan Kinerja Tahunan RSUD Nganjuk (diolah tahun 2022)

Dalam hal kinerja pelayanan di RSUD Nganjuk pada tahun 2019-2021 masih ada beberapa indikator yang belum tercapai terhadap target yang telah ditetapkan. Seperti BOR dan TOI pada tahun 2020-2021 belum memenuhi target dikarenakan kunjungan rumah sakit menurun pada saat pandemi, selain itu juga banyak tempat tidur yang kosong dikarenakan banyak ruangan yang difungsikan sebagai ruang isolasi pada saat pandemi

Pada periode yang akan datang RSUD Nganjuk akan berusaha lebih responsif terhadap lingkungan yang dinamis baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaan kinerja. Dengan demikian adapun langkah-langkah yang diambil pada masa mendatang dalam mengoptimalkan kinerja pelayanan RSUD Nganjuk diantaranya Peningkatan sarana dan prasarana, Pengembangan Pelayanan Spesialis dan Pengembangan pelayanan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status penuh. Secara umum kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk cukup stabil untuk melakukan perubahan-perubahan dalam upaya meningkatkan kinerja rumah sakit.
2. Dalam hal perencanaan RSUD Nganjuk menggunakan bottom up planning yang mana unit-unit yang berada dibawah bidang dan bagian turut andil dalam hal perencanaan anggaran tahunan.

3. Sistem akuntansi dan laporan keuangan BLUD diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) pada SKPD yang berbasis akuntansi akrual untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan diakui dalam realisasi anggaran serta basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca
4. Pencapaian kinerja keuangan dilihat dari perhitungan rasio-rasio keuangan yang mengacu pada peraturan direktur jenderal perbendaharaan nomor per-36/PB/2016 dapat dikatakan bahwa capaian kinerja keuangan pada periode tahun 2019-2021 mendapatkan predikat Baik (A) dengan nilai 72%.
5. kinerja pelayanan di RSUD Nganjuk pada tahun 2019-2021 masih ada beberapa indikator yang belum tercapai terhadap target yang telah ditetapkan dikarenakan kunjungan rumah sakit menurun pada saat pandemi, selain itu juga banyak tempat tidur yang kosong dikarenakan banyak ruangan yang difungsikan sebagai ruang isolasi pada saat pandemi

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah data kurang lengkap karena diambil dari wawancara dan sulit menemukan objek penelitian

Saran

1. Untuk mengatasi kendala keterbatasan anggaran dengan memprioritaskan kecukupan biaya operasional pelayanan, melakukan revisi dan evaluasi secara berkala atas Rencana Strategi Bisnis (RSB), Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), serta Rencana Strategis (Renstra)
2. Membuat kebijakan internal yang menyangkut tentang penyusunan RBA-BLUD beserta SPO pergeseran anggaran
3. Perlu meningkatkan strategi perencanaan untuk mengembangkan kinerja pelayanan

DAFTAR PUSTAKA

- Subagya, Ariya. 2016. *Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga
- Wahyuni, Sri. 2017. *Analisis Pengaruh Kinerja Pelayanan dan Kinerja Keuangan terhadap Kemandirian Keuangan Rumah Sakit Umum Pusat dengan Ketergantungan APBN sebagai moderating Kesehatan*. Tesis Magister. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.
- Lestari, R. A. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Rumah Sakit Umum Haji Medan*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara
- Priastuti, W. Y dan Gregorius Nasiansenus Masdjojo. 2017. *Efektivitas Kinerja Keuangan dan Non Keuangan pada Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang*. Prosiding seminar nasional multi disiplin ilmu & call papers unisbank
- Liawan, Calvin. 2018. *Analisis Penggunaan Dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sele Be Solu Kota Sorong*. Politeknik Katolik Saint Paul Sorong
- Winarso, A. N. A. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Sesudah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Pada RSUD Idaman Banjarbaru Kota Banjarbaru*. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin
- Kusumawati, Dian. 2018. *Evaluasi Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Setelah Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah)*. Universitas Gadjah Mada

- Watty, Vera. 2019. *Penilaian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Setelah Pelaksanaan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD Pada Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi
- Middin, Murdianti. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan setelah Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada RSUD Batara Siang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*. Skripsi- S1. Universitas Hasanuddin
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja grafindo Persada. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 *tentang Standar Akuntansi pemerintah*
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 *tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan umum Bidang Layanan Kesehatan*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 *tentang Badan Layanan Umum Daerah*
- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 129/PMK.05/2020 *tentang Pedoman Pengelolaan badan Layanan Umum*
- Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 28 Tahun 2021 *tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Unit Organisasi Bersifat Khusus*
- Simamora, S. (2014). *Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan terhadap Belanja daerah dalam Perspektif Teoritis*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 14(2), 261.
- Sujarweni, Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta
- Sugiyono (2019). *Metode Kuantitatif, Kualitasi, dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Walidin AK, Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.